

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### IV.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kerja praktek dilapangan sebagai asisten guru bahasa Jepang di SMA Negeri 10 Bandung, praktikan dapat menyimpulkan, bahwa ternyata menjadi guru tidak semudah kelihatannya, tidak hanya berbicara tentang materi di depan kelas, tidak hanya memberikan ulangan dan tes, tetapi banyak faktor-faktor yang praktikan pelajari dari praktek lapangan ini. Sebagai contoh, praktikan belajar bahwa untuk menyampaikan materi didalam kelas banyak langkah awal yang harus dilakukan seorang guru sebelum mengajar, yaitu pembuatan RPP, dan penguasaan materi yang akan diajarkan. Selain itu guru juga harus berhati-hati dalam bersikap, bertutur kata, berpenampilan serta bisa mengendalikan keadaan kelas, sehingga para siswa merasa nyaman dan menikmati kegiatan belajar mengajar yang kondusif di dalam kelas dengan guru yang bisa di jadikan teladan.

Sebagai guru juga praktikan belajar bagaimana membuat metode-metode pengajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas tidak monoton untuk siswa dan membuat anggapan siswa berubah tentang bahasa Jepang yang awalnya dianggap sulit menjadi menarik. Karena praktikan juga pernah belajar

mengenai Jepang dan budayanya, wawasan yang praktikan punya mengenai budaya Jepang sangat bermanfaat dalam menarik minat para siswa sehingga dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar bahasa Jepang.

#### IV.2 SARAN

Praktikan menyarankan lebih mengoptimalkan lagi kerjasama yang terjalin antar SMA Negeri 10 Bandung dengan Universitas Kristen Maranatha Bandung salah satunya dengan memberikan kesempatan magang bagi mahasiswa-mahasisi lain dari Universitas Kristen Maranatha Bandung di SMA Negeri 10 Bandung, terutama yang mengambil program sertifikasi sebagai pengganti skripsi.

Selain itu bisa juga dengan memperbanyak kegiatan berwawasan Jepang sehingga dapat menarik lebih banyak lagi siswa-siswi yang tertarik untuk mempelajari bahasa dan budaya Jepang, seperti dengan mengadakan perlombaan-perlombaan menarik yang diadakan dalam expo, sebagai contohnya lomba menyanyi dalam bahasa Jepang dan cerdas cermat tentang kebudayaan Jepang, sehingga secara langsung siswa-siswi akan belajar mengenai budaya dan bahasa Jepang, dan menarik minat mereka untuk lebih memahami budaya dan bahasa Jepang itu sendiri.